

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah Komite Audit, Dewan Direksi dan kinerja keuangan yang mencakup Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komite Audit dan Dewan Direksi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010 hingga 2015. Sedangkan untuk variabel Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010 hingga 2015. Hasil dari penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, sekaligus menandakan bahwa pada penelitian ini hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima serta menolak hipotesis ketiga (H3) dan hipotesis ke empat (H4).

Hasil dari penelitian mendukung bahwa Komite Audit dan Dewan Direksi berpengaruh terhadap pengungkapan dengan *Sustainability Report*, hal ini sejalan dengan teori agensi yang menjadi dasar dari penelitian ini. Performa dari Komite Audit dan Dewan Direksi yang diprosikan melalui jumlah rapat yang diselenggarakan merupakan upaya dalam penerapan *Good Corporate Governance*

sehingga mampu mempengaruhi transparansi dalam pengungkapan laporan yang sifatnya sukarela demi kepentingan para pemegang kepentingan, hal tersebut sejalan dengan agensi teori yang menjelaskan terkait hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, dimana pihak manajemen memiliki tanggung jawab demi kepentingan para pemangku kepentingan dalam akses informasi dan transparansi pengungkapan tanggung jawab secara sukarela terkait dengan aspek ekonomi maupun non ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, adanya hambatan-hambatan pada proses pengumpulan data, seperti *Sustainability Report* dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terpublikasi tidak lengkap di IDX maupun *website* perusahaan, serta banyaknya perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Setelah proses seleksi data berdasarkan kriteria sampel, hambatan lain muncul pada saat proses olah data, yaitu hasil uji statistik menunjukkan bahwa data sampel yang digunakan tidak terdistribusi dengan normal serta tidak fit untuk memprediksi variabel dependen, sehingga *outlier data* yang teridentifikasi harus dihapus dari sampel.

Total *outlier data* pada penelitian ini adalah 8,7% dari total keseluruhan populasi atau 22% dari total sampel. *Outlier data* yang teridentifikasi disebabkan karena, pada variabel dependen yaitu *Sustainability Report* terlalu banyak nilai ekstrim yang diakibatkan tingkat pengungkapan *Sustainability Report* perusahaan-perusahaan yang berbeda-beda serta masih banyak perusahaan-perusahaan yang tidak menerapkan standar GRI-G4 pada laporan

keberlanjutan perusahaan yang terintegrasi dalam *Annual Report*. adapun hal lain yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini yaitu ditemukannya alternatif pengukuran *Sustainability Report* yang lain setelah penelitian ini berjalan, yaitu alternatif pengukuran menggunakan analisis jalur dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM mencakup pengukuran struktur *matriks covariance* atau disebut juga sebagai "analisis struktur *covariance*". jika model parameter-parameternya sudah diestimasi, maka model yang akan dihasilkan oleh matrik *covariance* nantinya akan dapat dibandingkan dengan matrik kovarian yang berasal dari data empiris. Jika kedua *matrices* konsisten satu dengan lainnya, maka model persamaan struktural tersebut dapat dianggap sebagai eksplanasi yang dapat diterima untuk hubungan-hubungan antara pengukuran-pengukuran tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan yaitu, untuk pengungkapan sukarela seperti *Sustainability Report* sangat perlu di perhatikan untuk mengungkapkan *Sustainability Report* sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Mengingat bahwa masih sangat sedikit perusahaan yang mengungkapkan item item yang seharusnya diungkapkan.

Untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa dengan penelitian ini yaitu, peneliti harus memilih populasi sampel yang memungkinkan akan

menghasilkan banyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Mengingat bahwa pada penelitian ini menggunakan populasi sampel yaitu perusahaan sektor pertambangan, maka sampel yang di dapat sangat terbatas dan resiko munculnya outlier data saat pengujian statistik menjadi lebih besar.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti juga dapat mengeksplere teknik pengukuran menggunakan analisis jalur dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM), Salah satu keunggulan teknik analisis menggunakan SEM ialah kemampuan untuk membuat model konstruk-konstruk sebagai variabel laten atau variabel yang tidak diukur secara langsung, namun diestimasi dalam model dari variabel-variabel yang diukur yang diasumsikan mempunyai hubungan dengan variabel latent. Dengan demikian hal ini memungkinkan bahwa pembuat model secara eksplisit akan dapat mengetahui suatu pengukuran tidak reliabilitas dalam model yang didalamnya teori mengijinkan hubungan struktural antara variabel-variabel laten yang secara tepat dibuat suatu model.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldridge, S. S. 2005. *Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat)*, cetakan pertama, PT. Damar Mulia Pustaka.
- Almilia, L. S. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial And Sustainability Reporting". *Research Gate*. Surabaya, Indonesia, JAAI Vol 12 No. 2: 117-131. Surabaya, Indonesia.
- Azwir Nazir, E. I. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar". Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Berthelot, Robert, 2011. Climate change disclosure: An examination of Canadian oil and gas firms. *Issues in Social and Environmental Accounting*, Volume 5 No. 1, Pp 106-123.
- Budianas, N. 2013. Pengertian Profitabilitas. (<http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-profitabilitas.html>). Makasar.
- Deegan, Craig. 2002. "The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures-A Theoretical Foundation". *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 15, No. 3, pp. 282-311.
- Dilling, P. F. 2010. *Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Report-An Empirical Analysis*. *International Business and Economics Research Journal* vol 9 no. 1. Canada: New York Institute Of Technology.
- Effendi, M. A. 2012. "Pelaporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) Sebagai Implementasi *Good Corporate Governance*". *Majalah KSG*, Edisi 68. Rubrik "IPTEK", hal 31-32.
- Elkington, J. 1997 *Cannibal with Forks, the Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business*, Capstone Publishing Ltd, London.
- Fala, Dwi Yana Amalia S., (2007), "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance, SNA X Makasar
- Ghozali Imam, A. C. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*, seventeenth edition. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company

- GRI. 2016. Empowering Sustainable Decisions. www.globalreporting.org. (Website).
- Hasnati, S. M. 2005. "Analisis Hukum Komite dalam Organ Perseroan Terbatas Menuju Good Corporate Governance" . *Jurnal Hukum Bisnis* 2, hal 16-24.
- Hasnati, S. M. 2005. Analisis Hukum Komite dalam Organ Perseroan Terbatas Menuju Good Corporate Governance. *Jurnal Hukum Bisnis* 2, hal 16-24.
- Helfert, Erich A. 1996. Teknik Analisis Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Tugiman, Hiro. 1995. Sekilas Komite Audit. Bandung: PT Eresco Anggota IKAPI.
- Hukum Perseroan Terbatas. 2016. Pengetahuan Hukum Perseroan Terbatas Dan Permasalahannya Di Indonesia. (online).
- Indra Surya, S. L. 2006. " Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha". Kencana, Jakarta.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara. (t.thn.). Nomor: Kep-103/MBU/2002.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara. (t.thn.). Nomor: Kep-103/MBU/2002.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, www.governance-Indonesia.or.id.
- Marisa Putri, V. D. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Corporate Governance* terhadap tingkat pengungkapan laporan berkelanjutan". Skripsi: Universitas Indonesia.
- Marwati, Candri Puspita dan yulianti. 2015. Analisis Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Non-Keuangan Tahun 2009-2013. September, 2015. Jilid 7, Nomor. Semarang: Universitas Semarang.
- Ratnasari, A. 2013. Pengertian Konsep *Good Corporate Governance* (GCG). (online). (<http://klikfinanceutama.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-konsep-good-corporate.html>).

- Ria Aniktia, M. K. 2015. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Accounting Analysis Journal*. Semarang: Universitas Negeri Malang. Indonesia.
- Scott, William R, 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.
- Shocker, Allan D. and Sethi, S. Prakash, 1973. An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies. *California Management Review*, Vol. XV No. 4, 97-105.
- Subramaniam, Nava, Lisa McManus, and Jiani Zhang .2009. “Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies”. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 4, pp. 316-339.
- Taizatul Hasanah, H. Y. 2013. "Model Pengembangan Good Corporate Governanace Dan Sustainability Report". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986, *Positive Accounting Theory*. New York, Prentice Hall.
- Widianto, H. S. 2011. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report" (studi pada perusahaan yang Listed (go public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. Indonesia.
- Wolk , et al (2001). .” Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice”. *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56